

ANALISIS PERUBAHAN SIFAT KARAKTER BERDASARKAN *SEQUENCE* DALAM FILM “YUNI”

William Sanjaya

Universitas Bunda Mulia, Fakultas Seni dan Desain, Desain Komunikasi Visual
Diterima: 24 Maret 2023 / Disetujui: 10 Juli 2023

ABSTRACT

"Yuni" (2021) is a film that tells the story of a teenage girl who has a dream to continue her education to college. "Yuni" (2021) represented the stereotypes of teenage marriage in women. The character in the film "Yuni" (2021) has a backstory and 3 dimensional character that has changed. Meanwhile, the theme of the film "Yuni" (2021) talks about women's freedom of speech. This study aims to determine changes in the nature of the main character based on the description of the scene, the structure of the 3 acts and the sequence in the film "Yuni" (2021). The method used is descriptive qualitative method using various theories as material for accurate analysis. The theory used is the 3-act structure theory proposed by Syd Field. While the elaboration of the theory of the sequence approach is based on the theory explained by Salman Aristo. Furthermore, the description of the scene is related to the theory described by Robert Mckee. The explanation of character changes is based on the theory put forward by Robert Mckee and David Trottier. Based on the research that has been done, it is concluded that Yuni has experienced a change in character, namely from a teenager who has fear in making decisions, to a character who dares to defend her dreams as a woman who has freedom.

Keywords: *yuni, change, character, structure, sequence*

ABSTRAK

Film “Yuni” (2021) merupakan film yang menceritakan tentang kisah seorang gadis remaja yang memiliki mimpi untuk melanjutkan pendidikannya ke bangku perkuliahan. Film “Yuni” (2021) membahas tentang stereotype pernikahan remaja pada perempuan. Karakter Yuni dalam film “Yuni” (2021) memiliki latar belakang dan 3 dimensional karakter yang mengalami perubahan. Sedangkan tema film “Yuni” (2021) membicarakan tentang kebebasan wanita dalam berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan sifat karakter utama yang didasarkan pada penjabaran adegan, struktur 3 babak dan *sequence* dalam film “Yuni” (2021). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan berbagai teori sebagai bahan analisis secara akurat. Teori yang digunakan adalah teori struktur 3 babak yang dikemukakan oleh Syd Field. Sedangkan penjabaran teori pendekatan *sequence* didasarkan pada teori yang dijelaskan oleh Salman Aristo. Selanjutnya, penjabaran adegan dikaitkan dengan teori yang dijelaskan oleh Robert Mckee. Penjelasan perubahan karakter didasarkan dengan teori yang dikemukakan oleh Robert Mckee dan David Trottier. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa Yuni mengalami perubahan sifat, yaitu dari seorang remaja yang memiliki ketakutan dalam mengambil keputusan, menjadi karakter yang berani membela mimpinya sebagai wanita yang memiliki kebebasan.

Kata Kunci: *yuni, perubahan, karakter, struktur, sequence*

PENDAHULUAN

Kawin muda merupakan isu yang tidak kunjung habisnya dari waktu ke waktu (Djamilah Djamilah, 2014). Terjadinya kawin muda tentunya didasari berbagai faktor, salah satunya karena anggapan bahwa budaya menikah muda

untuk remaja perempuan merupakan hal yang lumrah di wilayah tertentu (Fitriyani et al., 2017). Bahkan budaya budaya kawin muda tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pernikahan di usia 18 tahun kebawah (Suhariyati, 2019). Berbagai tindakan terkait masalah perkawinan pada remaja serta tindakan

*email: wsanjaya@bundamulia.ac.id

preventifnya sering dilakukan (Partini, Wahyuni, H. I., & Sadasri, 2020). Namun, faktor budaya nikah muda tetap menjadi sorotan, terutama pada daerah – daerah tertentu (Chantik Pembayun & Phitaloka Fandia Purwaningtyas, 2022). Dalam budaya kawin muda, perempuan seringkali didefinisikan dengan julukan “Dapur Kapur Sumur” yang memiliki makna terkait kemampuan perempuan sebagai istri (Komariyah et al., 2022). Masyarakat dengan budaya tersebut menganggap bahwa usia remaja merupakan usia yang emas untuk menerima lamaran dari laki – laki. Selain itu, muncul juga mitos – mitos yang merupakan bagian dari produk budaya (Nasrimi, 2021). Mitos merupakan hal yang mengacu pada cerita yang belum ada kebenarannya. Masyarakat pada umumnya masih percaya mitos, terutama pada masyarakat yang tinggal di pedesaan (Mutmainnah, 2018). Mitos tersebut dapat mengakibatkan orang mempercayai suatu tindakan larangan maupun anjuran yang harus dilaksanakan, apabila orang tersebut tidak melakukan, maka kesialan dapat menimpa (Mardinah Mawar Kembaren Arie Azharie Nasution & M.Husnan Lubis, 2020). Dengan munculnya peristiwa – peristiwa kawin muda, apabila diamati, banyak wanita Indonesia yang layak memperjuangkan mimpinya untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi, dibandingkan mengikuti budaya kawin muda (Komariyah et al., 2022).

Secara umum, film memiliki dua genre, yaitu genre induk primer dan sekunder. Salah satu genre yang termasuk genre induk primer adalah drama (Nor & Rahman, 2019). Film dengan genre drama merupakan film yang menunjukkan emosi dan hubungan antara karakter dalam cerita film (Sanjaya, 2022). Sedangkan cerita memiliki berbagai rangkaian peristiwa yang disampaikan, baik dari kejadian nyata (non-fiksi) maupun rekayasa (fiksi) yang disampaikan dengan tujuan tertentu (Nadya, 2015). Film juga memiliki unsur – unsur naratif yang meliputi cerita, plot, urutan waktu, tokoh, konflik, tujuan, dan pola struktur naratif (Putri & Oemiati,

2021). Karakter merupakan penggerak cerita dalam sebuah film (Sanjaya, 2021).

Film “Yuni” (2021) merupakan film yang membahas tentang *stereotype* tentang pernikahan remaja, terutama pada wanita (Giswandhani, 2022). Film “Yuni” (2021) merupakan film yang menceritakan tentang perempuan remaja yang bernama Yuni, yang memiliki mimpi untuk menggapai cita – citanya ke perguruan tinggi. Namun, Yuni juga menghadapi berbagai masalah – masalah terkait mitos dan budaya dalam menggapai mimpinya (Febiola et al., 2023). Film “Yuni” (2021) berlatarbelakang di salah satu tempat yang ada di Indonesia, yaitu Serang, Banten (Nurmala et al., 2022). Film yang disutradarai oleh Kamila Andini tersebut mampu tayang dan memenangkan berbagai penghargaan di festival film, baik internasional maupun nasional (Tuffahati & Claretta, 2023). Salah satu penghargaan yang didapatkan adalah *Platform Prize* di Toronto International Film Festival (TIFF) pada tahun 2021. Film “Yuni” (2021) juga menjadi film yang mewakili Indonesia dalam kompetisi Academy Awards ke-94 pada kategori Best International Feature Film di Oscar 2022 (Khasanah & Suryani, 2022).

Berdasarkan buku “*The Screenwriter’s Bible*”, David Trottier menjelaskan bahwa karakter merupakan bagian dari unsur naratif dalam sebuah film. Karakter memiliki latar belakang atau *backstory* yang dapat dilihat dari setiap tindakan pada rangkaian adegan dalam sebuah cerita film. 3 dimensi yang meliputi penampilan fisik, psikologi dan sosiologi (Trottier, 2019). Pada aspek penampilan fisik, dijelaskan bahwa karakter memiliki penampilan fisik yang mendukung cerita dalam sebuah film. Penampilan fisik tersebut dapat mempengaruhi aspek – aspek lainnya, yaitu aspek psikologi dan sosiologi. Sedangkan aspek psikologi menjelaskan tentang berbagai kondisi psikologi yang dialami oleh karakter utama. Kondisi psikis yang dialami karakter dapat mempengaruhi bagaimana karakter bertindak dan mencapai

tujuannya. Selanjutnya, aspek sosiologi menggambarkan hubungan karakter utama terhadap karakter – karakter lain di dunianya. 3 Dimensi tersebut menggambarkan sifat, hubungan serta tindakan karakter utama dalam mencapai tujuan utamanya pada sebuah cerita film (Egri, 1946). Di sepanjang perjalanannya, karakter dapat mengalami perubahan sifat. Perubahan sifat tersebut dapat memberikan tema yang merupakan pesan dari sebuah film (McKee, 2010). Perubahan karakter tersebut juga dapat membangun tangga dramatis dalam sebuah cerita film (Sari, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nadya dan Fendi, Nadya dan Fendi menjelaskan bahwa pembuatan karakter dapat didasari dari berbagai faktor, seperti penampilan fisik, sifat, fungsi, keahlian dan masa lalu (Nadya & Fendi, 2016). Penelitian tersebut membahas tentang berbagai definisi film, termasuk karakter dan jenis – jenisnya dalam perancangan film pendek animasi. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada perubahan sifat karakter berdasarkan *sequence* dalam film “Yuni” (2021).



“Gambar 1. Tahap Struktur 3 Babak”,
(Sumber: Syd Field)

Berdasarkan buku “*Screenplay: The Foundations of Screenwriting*”, Syd Field menjelaskan tentang struktur cerita 3 babak (Field, 2005). Struktur 3 babak tersebut merupakan struktur cerita yang digunakan sejak tahun 1910, disebut juga sebagai struktur klasik “*Hollywood Classical Hollywood Structure*” (Akbar, 2017). Struktur tersebut terbagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap *setup*, *confrontation* dan *resolution* (Darma, 2022). Tahap *setup* merupakan tahap yang memperkenalkan dunia karakter utama dalam sebuah cerita

film. Karakter dihadapkan dengan berbagai aktivitas sehari – harinya. Dalam tahap ini, karakter mulai mengenal berbagai bibit – bibit masalah yang membawanya ke dalam tahap selanjutnya. Karakter utama juga diperkenalkan dengan karakter – karakter lain yang mendukung dan juga menghalanginya dalam mencapai tujuannya. Selanjutnya, karakter juga mulai mengetahui apa yang menjadi tujuannya. Sedangkan tahap *Confrontation* menggambarkan masalah – masalah yang dihadapi oleh karakter utama. Dalam tahap ini, karakter dihadapkan dengan berbagai masalah – masalah yang muncul karena keputusan yang diambil. Karakter juga mendapatkan dukungan dari berbagai karakter lain. Selain itu, terdapat karakter – karakter yang mendukungnya (Kristianto & Goenawan, 2021). Tahap ini juga menceritakan tentang klimaks dan titik terendah atau tertinggi karakter dalam mencapai tujuannya (Field, 2005).

Dalam pengembangannya, struktur 3 babak dapat dijabarkan dengan pendekatan *sequence*. Salman Aristo menjelaskan bahwa struktur 8 *sequence* merupakan pengembangan dari struktur 3 babak yang digunakan sejak lama (Aristo & Shiddiq, 2017). Sedangkan Robert McKee menjelaskan bahwa *sequence* merupakan kumpulan dari rangkaian adegan yang terbentuk dalam sebuah cerita. *Sequence* dibangun dari adegan – adegan yang menceritakan peristiwa – peristiwa yang terjadi dalam cerita (McKee, 2010). Dalam penelitiannya, Angga Setyo menjelaskan tentang struktur penceritaan dengan pendekatan *sequence* (Wahyuni E, 2020). Penelitian tersebut menjelaskan tentang penggunaan *sequence* yang menjadi bagian dari struktur cerita dalam film “Dua Garis Biru” (2019). Sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis perubahan sifat karakter Yuni dalam film “Yuni” (2021).

Dalam penelitian yang dilakukan Stephani dan Martinus, Stephani dan Martinus menjelaskan tentang komposisi visual yang didasarkan pada cerita 3 babak. Penelitian tersebut menjelaskan tentang cerita tiga babak yang meliputi tahap

pengenalan atau *beginning*, pengembangan konflik di pertengahan jalan cerita dan penyelesaian konflik pada babak ketiga (Linando et al., 2022). Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada perubahan sifat karakter yang didasarkan pada teori Robert Mckee. Sedangkan penjabarannya didasarkan pada *sequence* yang merupakan bagian dari struktur 3 babak yang dijelaskan oleh Syd Field. Penjabaran struktur 3 babak tersebut juga didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Salman Aristo tentang penjabaran 8 *sequence* berdasarkan struktur klasik 3 babak.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan sifat karakter utama dalam film “Yuni” (2021). Karakter Yuni memiliki berbagai aspek 3 dimensional dan latar belakang yang menarik untuk dianalisis. Selain itu, struktur penceritaan dalam film “Yuni” (2021) digunakan sebagai penjabaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif, yaitu dengan menggunakan beberapa teori sebagai bahan analisis secara akurat. Teori yang digunakan merupakan teori penceritaan struktur 3 babak yang dikemukakan oleh Syd Field. Sedangkan penjabaran 8 *sequence* yang didasarkan pada teori yang dijelaskan oleh Salman Aristo. Sedangkan penjabarannya didasarkan pada teori penjabaran adegan yang dikemukakan oleh Robert Mckee. Selanjutnya, perubahan karakter disimpulkan setelah analisis *sequence* dilakukan. Penjelasan karakter dideskripsikan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh David Trottier dan Robert Mckee.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adegan – Adegan Dalam Film Yuni

Adegan merupakan bagian dari penceritaan yang menggambarkan peristiwa – peristiwa dalam sebuah cerita film. Dalam film “Yuni” (2021), adegan tersebut

dijabarkan dengan tabel sebagai berikut:

Adegan	Timecode	Keterangan
1	00:00:34 - 00:01:10	Yuni Menyiapkan Diri Untuk ke Sekolah
2	00:01:10 - 00:03:10	Ibu Hajah Rahma Mengumumkan Tes Keperawanan Di Sekolah Yuni
3	00:03:10 - 00:05:57	Ibu Lies Memberitahu Tentang Syarat Pendaftaran Kuliah, Sedangkan Pak Damar Membahas Tentang Puisi Terkait Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
4	00:05:57 - 00:07:01	Mitos Tentang Suara dan Aurat Yang Mengakibatkan Teman Yuni Tidak Dapat Mengadakan Bandnya
5	00:07:01 - 00:07:52	Yuni dan Teman - Temannya Latihan Pencak Silat.
6	00:07:52 - 00:09:37	Tetangga Yuni Membicarakan Generasi Modern Yang Memiliki Pandangan Berbeda Tentang Perkawinan, Namun, Ada Teman Yuni Yang Mendukungnya Untuk Melanjutkan Ke Jenjang Lebih Tinggi.
7	00:09:37 - 00:12:08	Nenek Yuni Memberitahu Mitos Tentang Mencuci Baju Yang Dapat Memberikan Kesialan.
8	00:12:08 - 00:13:11	Yuni Disuruh Mengantarkan Kue

		ke Rumah Tetangganya, Kemudian Bertemu Iman.
9	00:13:11 - 00:15:11	Yuni Menyampaikan Mimpinya Untuk Kuliah Kepada Ibunya. Ibu dan Ayah Yuni Mendukung Mimpinya Untuk Belajar di Perguruan Tinggi.
10	00:15:11 - 00:19:10	Yuni Berkumpul Bersama Teman - Teman SMAnya. Sedangkan Yoga Melihat Yuni Dari Kejauhan.
11	00:19:10 - 00:22:31	Barokah Band Bernyanyi Bersama Yuni.
12	00:22:31 - 00:26:04	Suci Memperkenalkan Diri Sebagai Make-Up Artist Kepada Yuni. Namun, Sarah Mengajak Yuni Menjenguk Tika dan Bayinya.
13	00:26:04 - 00:28:14	Tika Menceritakan Kehidupannya Sebagai Ibu Rumah Tangga Di Usia Remajanya.
14	00:28:14 - 00:28:59	Nenek Yuni Memberitahu Yuni Untuk Tidak Pulang Malam. Disisi Lain, Iman Mendengarkan Pembicaraan Yuni dan Neneknya.
15	00:28:59 - 00:30:33	Yuni dan Sarah Membicarakan Tentang Pak Damar. Disaat Keluar, Yoga Membantu Menyalakan Motor Yuni.

16	00:30:33- 00:31:39	Yuni Pulang Dan Melihat Iman Melamarnya Bersama Keluarga Iman.
17	00:31:39 - 00:32:30	Ibu Kokom Memberikan Ucapan Selamat Terhadap Lamaran. Namun, Yuni Menolak Pemberiannya.
18	00:32:30 - 00:32:54	Yuni Berjalan dan Bertemu Dengan Iman.
19	00:32:54 - 00:35:56	Ibu Yuni Mendukung Mimpi Yuni Untuk Mengapai Mimpi Dalam Mencapai Pendidikan Tinggi Di Bangku Perkuliahan. Namun, Nenek Yuni Mendorong Yuni Untuk Segera Menikah.
20	00:35:56 - 00:36:18	Teman - Teman SMA Yoga Mengejek dan Memberitahu Yoga Bahwa Yuni Telah Dilamar.
21	00:36:18 - 00:39:16	Yoga Menanyakan Lamarannya. Yuni Memberitahu Penolakan Lamaran Iman Yang Diterima.
22	00:39:16 - 00:41:36	Tetangga Yuni Mendorongnya Untuk Segera Menikah dan Memberi Perumpamaan Wanita Sebagai Dapur, Sumur dan Kasur.
23	00:41:36 - 00:42:16	Ibu Lies Mendorong Agar Yuni Tidak Menikah Agar

		Dapat Mencapai Mimpinya Mencapai Pendidikan Tinggi di Perguruan Tinggi.
24	00:41:36 - 00:43:50	Yuni Menghampiri Iman dan Memberitahu Penolakan Lamarannya.
25	00:43:50 - 00:47:34	Teman - Teman SMA Yuni Membicarakan Penolakan Lamaran Yang Dilakukan Yuni Terhadap Iman. Namun, Yoga Membantu Yuni Mengerjakan Tugas Bahasa Indonesianya.
26	00:47:34 - 00:51:39	Suci Menemani Yuni, Kemudian Menceritakan Kehidupan Rumah Tangga dan Prinsipnya Sebagai Wanita Yang Memiliki Kebebasan.
27	00:51:39 - 00:52:43	Suci Dan Yuni Foto Bersama Setelah Make-Up Untuk Sosial Media.
28	00:52:43 - 00:54:37	Yuni Berkeliling dan Bertemu Pak Damar Dan Ibu Pak Damar di Toko Baju.
29	00:54:37 - 00:56:07	Yoga Membantu Yuni Mengerjakan Tugas Bahasa Indonesia Dengan Memberikan Puisi kepadanya.
30	00:56:07 - 00:56:52	Pak Damar Menyukai Puisi Yang Dibuat Yuni.
31	00:56:52 - 00:58:20	Yuni dan Teman - Teman SMAnya Berenang Bersama dan Membicarakan

		Kehamilan Ade.
32	00:58:20 - 00:59:58	Yuni dan Teman - Teman SMAnya Berdiskusi Tentang Mansturbasi dan Organisme Pada Wanita.
33	00:59:58 - 01:00:24	Yuni Bermansturbasi.
34	01:00:24 - 01:02:10	Yuni Mengajak Yoga Menemaninya.
35	01:02:10 - 01:05:35	Yuni, Yoga dan Suci Menikmati Suasana Malam di Club. Di Kamar Mandiri, Arini Mendorong Yuni Untuk Menjadi Wanita Yang Berani Bersuara Atau Tetap Pada Pendiriannya.
36	01:05:35 - 01:07:36	Yoga Memberikan Puisi, Yuni Membacanya.
37	01:07:36 - 01:08:20	Yoga Berpapasan dan Melihat Yuni Bersama Pak Damar.
38	01:08:20 - 01:09:24	Yuni dan Tika Membicarakan Tentang Kehidupan Rumah Tangganya.
39	01:09:24 - 01:10:36	Mang Dodi Melamar Dan Mengajukan Bantuan Dana Untuk Yuni Dan Keluarganya.
40	01:10:36 - 01:11:45	Sarah dan Teman - Teman SMA Yuni Memberitahu Mitos Kesialan Akibat Penolakan Lamaran Sebanyak 2 Kali.
41	01:11:45 - 01:20:02	Yoga Mengikuti Yuni, Namun Yuni Mengajaknya Masuk Ke Sebuah Ruangan Kosong Untuk Bercinta.

		Lalu Yoga Mempertanyakan, Memberi Puisi dan Mencium Yuni.
42	01:20:02 - 01:21:00	Yuni Membaca Puisi Dari Yoga.
43	01:21:00 - 01:21:23	Teman Yuni Memberitahu Kematian Ade Yang Hamil Diluar Nikah.
44	01:21:23 - 01:21:50	Yuni Memberi Puisi Untuk Tugas Bahasa Indonesia Ke Pak Damar.
45	01:21:50 - 01:23:42	Yuni Menghampiri dan Menolak Lamaran Mang Dodi.
46	01:23:42 - 01:24:17	Mang Dodi Berdiskusi Tentang Lamarannya. Namun, Nenek Yuni Menjelaskan Penolakan Lamaran Yuni ke Mang Dodi.
47	01:24:17 - 01:24:52	Sarah Menelfon Yuni Ketika Yuni Bersama Suci Di Saloonnya.
48	01:24:52 - 01:26:32	Sarah Menceritakan Penuduhan dan Pencemaran Nama Baik Sehingga Sarah Harus Menikah Dengan Arif.
49	01:26:32 - 01:27:12	Yuni Menemani Sarah di Hari pernikahannya Sebagai Pesilat.
50	01:27:12 - 01:28:13	Salah Satu Guru SMA Yuni Memberitahu Bu Lies Untuk Membatalkan Beasiswa Karena Kondisi Sekolahnya Yang Tidak Mendukung.
51	01:28:13 - 01:28:48	Yoga Bertengkar Dengan Anak -

		Anak SMA Di Depan Kelasnya.
52	01:28:48 - 01:29:54	Yuni Bertemu dan Melihat Pak Damar Yang Berpakaian Seperti Wanita.
53	01:29:54 - 01:30:16	Yuni Merenung dan Menangis.
54	01:30:16 - 01:32:44	Pak Damar Menghampiri dan Melamar Yuni.
55	01:32:44 - 01:32:54	Yuni Berenang Sendirian Di Tepi Pantai.
56	01:32:54 - 01:35:16	Yuni Bertengkar Dengan Teman - Teman SMAnya. Kemudian, Bu Lies Menyuruh Yuni Untuk Fokus Untuk Mendapatkan Beasiswanya.
57	01:35:16 - 01:37:26	Ibu Yuni Meragukan Mimpi Yuni Karena Banyak Lulusan Perguruan Tinggi yang Mengganggu.
58	01:37:26 - 01:39:05	Yuni Mengajak Yoga Menemaninya.
59	01:39:05 - 01:42:14	Yoga Menanyakan Lamaran Yang Diterima Yuni Dari Pak Damar.
60	01:42:14 - 01:43:39	Pak Damar Mendorong Yuni Untuk Menerima Lamarannya.
61	01:43:39 - 01:44:35	Yuni Memberitahu Ibunya Tentang Penerimaan Lamaran Pak Damar.
62	01:44:35 - 01:45:51	Pak Kepala Sekolah Mengumumkan Prestasi Yoga. Sedangkan Bu Lies Mengumumkan Pengunduran Diri Sebagai Guru SMA.

63	01:45:51 - 01:47:47	Ibu Lies Menceritakan Mimpinya Untuk Mendapatkan Pekerjaan Yang Lebih Baik.
64	01:47:47 - 01:49:28	Asih Memberitahu Kegagalan Karir Suci serta Kegagalan Karir Sebagai TKW.
65	01:49:28 - 01:54:04	Bapak Yuni Mendukung Yuni Untuk Menikah.
66	01:54:04 - 01:54:35	Nenek Yuni Mendukung Yuni Untuk Menikah dan Menjadi Istri Yang Pandai Di Kasur, Dapur dan Bersolek.
67	01:54:35 - 01:55:30	Yoga Mendapatkan Surat Yang Dikirim Dari Yuni.
68	01:55:30 - 01:57:35	Pak Damar Mencari Yuni Dikamarnya. Namun, Yuni Meninggalkan Secarik Kertas Puisi Untuk Pak Damar.
69	01:57:35 - 01:59:28	Yuni Bernyanyi Dengan Teman - Teman Wanita Sebanyaknya.

Struktur 3 Babak Dalam Film

Berdasarkan analisis adegan – adegan pada film “Yuni” (2021), disimpulkan bahwa terdapat 69 adegan yang menunjukkan berbagai peristiwa yang dapat dijabarkan melalui struktur 3 babak dalam tahap pada penjelasan sebagai berikut:

1. Setup

Babak *setup* meliputi adegan 1 – 15. Babak *setup* dimulai dengan kejadian ketika Yuni hidup sebagai siswa SMA ditengah - tengah teman SMAnya. Ia juga hidup sebagai anak remaja bersama nenek dan tetangga di lingkungan rumahnya. Dalam tahap ini, Yuni diperkenalkan dengan berbagai bibit - bibit masalah,

seperti mitos - mitos tentang perkawinan muda. Bibit - bibit masalah tersebut muncul dari berbagai karakter, seperti tetangga, Nenek Yuni dan Teman - Teman SMA Yuni. Yuni juga diperkenalkan dengan karakter - karakter lain yang mendukungnya dalam mencapai tujuannya, yaitu melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Karakter - karakter tersebut meliputi Bu Lies, Orang Tua, Barokah Band, Suci, dan Tika. Dengan adanya masalah dan dukungan dalam perjalanan Yuni. Yuni mulai diperkenalkan dengan masalah utamanya dalam Babak *Confrontation*.

2. Confrontation

Babak *confrontation* terdiri dari adegan 16 – 61. Babak *confrontation* merupakan tahap cerita yang menggambarkan masalah - masalah yang dihadapi karakter utama untuk mencapai tujuannya. Dalam tahap ini, Yuni menghadapi berbagai masalah berupa lamaran - lamaran yang menimbulkan berbagai masalah batin bagi dirinya. Selain itu, lamaran itu juga menimbulkan berbagai perbincangan dari Teman - Teman SMA, Tetangga, Nenek Yuni, dan Orang Tua Yuni yang menyebabkan Yuni kesulitan untuk menggapai mimpinya untuk masuk kuliah. Masalah lamaran tersebut juga terbagi menjadi tiga tahap. Pertama, lamaran dari Iman yang membuat Nenek Yuni, Tetangga, dan Teman - Teman SMA Yuni membicarakan penolakannya. Kedua, lamaran dari Mang Dodi yang menimbulkan mitos tentang penolakan lamaran sebanyak dua kali. Lamaran Mang Dodi menimbulkan berbagai masalah, baik dari batin maupun orang - orang disekitar Yuni. Dalam menghadapi masalah lamaran pertama dan kedua, Yuni mampu mengatasinya dengan dukungan dari berbagai orang - orang disekitarnya, seperti Yoga, Bu Lies, Suci, Tika dan Arini. Sedangkan pada masalah terakhirnya adalah lamaran dari Pak Damar. Berbeda dengan masalah pertama, lamaran Pak Damar melibatkan taruhan yang lebih besar, dimana Pak Damar menentukan Bahasa Indonesia yang menjadi salah satu syarat agar Yuni dapat lulus dengan beasiswa

mencapai keinginannya. Oleh karena itu, Yuni mengalami tekanan batin dan memutuskan untuk menerima lamaran Pak Damar. Berbeda dengan tekanan batin sebelumnya, tekanan batin yang dialami ketika ia mendapatkan lamaran Pak Damar membuat Yuni berada di titik terendahnya. Yuni seakan tidak memiliki pilihan untuk memilih kebebasan dalam bersuara.

3. Resolution

Babak *resolution* terdiri dari adegan 61 – 69. Sedangkan babak *resolution* menggambarkan dampak dari keputusan yang ia ambil. Yuni menjalani persiapan untuk kawin muda bersama orang tuanya. Sedangkan ia bertemu dengan Bu Lies yang tegar untuk mencapai mimpinya ke jenjang yang lebih tinggi. Yuni juga dihadapkan dengan cerita Asih dan Suci yang membela mimpi untuk tetap bertahan hidup di dunia karirnya. Dengan berbagai harapan yang ia dapatkan dari cerita Bu Lies, Asih, Suci dan teman - teman wanita yang membela kebebasan lainnya, Yuni memutuskan untuk membela keinginannya sebagai wanita yang bebas bersuara. Yuni mengambil keputusan untuk meninggalkan Pak Damar di hari pernikahannya dengan secarik kertas berisi puisi. Selanjutnya, Yuni berkumpul bersama wanita - wanita sebayanya. Perkumpulan tersebut menggambarkan keputusan Yuni untuk terus mempertahankan pendiriannya sebagai wanita yang bebas untuk bersuara atau mencapai mimpinya.

Sequence Dalam Struktur 3 Babak Dalam Film Yuni

Dari struktur 3 babak yang telah dijabarkan, terdapat 8 *sequence* yang dapat dijabarkan melalui tabel berikut:

Sequence	Adegan	Keterangan
1	1 – 7	<i>Sequence</i> pertama menunjukkan kehidupan Yuni sebagai remaja SMA yang memiliki hubungan dengan gurunya,

		yaitu Bu Lies, Pak Damar, Teman - Teman SMA, Tetangga dan Nenek Yuni. Yuni mengenal keinginannya ketika Bu Luis mendorongnya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sedangkan Tetangga, Teman - Teman SMA dan Nenek Yuni memperkenalkan Yuni terhadap mitos - mitos perkawinan.
2	8 – 15	<i>Sequence</i> kedua menunjukkan bibit - bibit masalah yang mulai muncul, yaitu pembicaraan dan budaya kawin muda yang muncul di lingkungan Yuni. Nenek Yuni mulai membicarakan mitos di lingkungannya. Sedangkan Iman mulai menyukai Yuni. Sedangkan Tika dan Teman - Teman SMAnya membicarakan tentang pacaran dan kehidupan rumah tangga. Yuni juga dihadapkan dengan orang - orang yang mendukung mimpinya, yaitu Ibu dan Ayah Yuni serta Sarah.
3	16 – 24	<i>Sequence</i> ketiga menggambarkan

		<p>kejadian yang membawa Yuni menghadapi masalah pertamanya, yaitu lamaran dari Iman. Dalam menghadapinya, Yuni menghadapi berbagai pembicaraan terkait lamarannya dari Ibu Kokom, Tetangga, Nenek Yuni, serta Teman - Teman SMA nya. Dalam menghadapinya, Yuni mendapatkan dukungan dari Ibu Yuni dan Yoga terkait lamarannya. Selain itu, Bu Lies mengingatkan Yuni bahwa salah satu syarat kuliah adalah tidak menikah. Hal tersebut mendorong untuk Yuni mmebuat keputusan awalnya dalam menolak lamaran Iman.</p>			<p>untuk mengapai mimpinya. Dukungan tersebut muncul dari Suci, Sarah, Tika, dan Yoga. Namun, terdapat bibit - bibit masalah besar yang muncul, yaitu pengenalan Yuni dengan Pak Damar. Yuni beberapa kali bertemu dengan Pak Damar di Toko. Selain itu, Pak Damar juga mulai mengenal sifat Yuni. Diakhir adegan, Mang Dodi melamar Yuni, namun Nenek Yuni mendiskusikan lamarannya.</p>
4	25 – 39	<p><i>Sequence</i> keempat menggambarkan dampak yang Yuni dapatkan ketika mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah awalnya. Karena Yuni menolak lamaran Iman, Teman - Teman SMA Yuni membicarakan penolakannya. Namun, Yuni mendapatkan banyak dukungan</p>	5	40 – 53	<p>Dalam <i>Sequence</i> Kelima, Yuni menghadapi berbagai masalah akibat lamaran Mang Dodi. Pertama, Teman - Teman SMA dan Sarah membicarakan mitos penolakan lamaran selama dua kali. Kemudian, Mang Dodi juga memaksa Yuni untuk menikahinya dengan uang, namun Yuni menolaknya. Teman - Teman SMA Yuni juga menceritakan kematian Ade. Yuni juga mulai menghadapi bibit masalah</p>

		terbesarnya ketika Yuni melihat sifat kewanitaan Pak Damar. Keinginan Yuni untuk mencapai mimpinya juga memudar ketika Yuni melihat Guru SMA mendorong Bu Lilis untuk membatalkan beasiswa untuk siswa berprestasi di sekolahnya.			
6	54 – 60	Pada <i>sequence</i> keenam, masalah terbesar Yuni muncul ketika Pak Damar melamarnya. Berbeda dengan masalah lamaran sebelumnya, Pak Damar menjanjikan Yuni untuk mengapai mimpinya, yaitu dengan mendukung pembelajaran di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut merupakan salah satu mata kuliah kelemahan Yuni. Mendengarkan hal tersebut, Yuni mengalami tekanan batin. Mimpinya semakin pupuh ketika Ibu Yuni mendukungnya untuk kawin muda. Namun, Yuni mendapatkan dukungan dari Bu Lies dan Yoga.			
			7	61 – 66	<i>Sequence</i> tujuh merupakan tahap klimaks dari cerita, dimana Yuni gagal mengapai mimpinya. Yuni mengalami titik krisis dalam tahap ini. Yuni menguburkan mimpinya dan memilih untuk menerima lamaran Pak Damar. Dalam masa persiapan nikahnya, Yuni didukung oleh Orang Tua dan Neneknya. Namun, disisi lain, Yuni mendapatkan harapan dari cerita Bu Lies, Asih dan Suci untuk tetap mengapai mimpi dan bersuara.
			8	67 – 69	<i>Sequence</i> kedepan menggambarkan keputusan tak terduga dari Yuni. Keputusan tersebut menimbulkan resolusi cerita yang berbalik dari hasil yang diduga penonton. Yuni memutuskan untuk mempertahankan mimpinya dengan meninggalkan Pak Damar di pernikahannya. Yuni juga menetapkan keputusannya dengan secarik puisi yang memiliki makna terhadap mimpinya sebagai wanita yang bebas untuk

		bersuara. Diakhir adegan, Yuni berkumpul bersama wanita - wanita lain. Adegan tersebut menggambarkan keputusan yang ia ambil sebagai wanita yang memiliki suara dan kebebasan.
--	--	--

Perubahan Sifat Karakter Yuni

Berdasarkan penjabarana degan dan sekuen yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Yuni mengalami perubahan sifat dari seorang mahasiswa yang takut dalam mengambil keputusan, menjadi seorang wanita yang membela kebebasannya. Perubahan dimulai dengan Yuni sebagai anak remaja yang mengikuti budaya perkawinan dari Tetangga dan Teman - Teman SMAnya, hingga titik dimana Yuni putus asa terhadap harapannya, kemudian disanalah ia menemukan cara untuk tetap memegang teguh mimpinya sebagai wanita dengan kebebasan.

Hal tersebut dapat dilihat pada babak Setup di *sequence* 1 dan 2, dimana Yuni dibinggungkan dengan mitos yang muncul dari tetangga dan teman - teman SMAnya terkait perkawinan. Selain itu, Yuni masih ragu untuk mencapai mimpinya untuk melanjutkan pendidikannya ketika Ibu Lies dan Band Barokah mendukungnya. Selanjutnya, Yuni mulai mengalami perubahan sifat, dari seorang remaja, menjadi seorang wanita yang yang didorong untuk mengikuti mitos - mitos dan budaya kawin muda. Berbagai dorongan tersebut muncul pada tahap babak *confrontation* di *sequence* 3, 4, 5, 6 dan 7. Yuni mulai mengikuti mitos - mitos dan budaya perkawinan ketika Iman melamarnya. Selanjutnya, Nenek Yuni dan Teman - Teman Yuni membicarakan tentang mitos penolakan lamaran dan perkawinan. Pada pertengahan adegan, Mang Dodi juga melamar Yuni, sehingga Yuni semakin

terhimpit dengan pilihannya untuk menikah. Keputusan Yuni untuk mengikuti budaya kawin mudanya terlihat ketika Pak Damar melamarnya. Yuni menerima lamaran tersebut dengan penuh penyesalan. Perubahan sifat dari karakter Yuni terlihat ketika Yuni menolak lamaran Pak Damar dengan meninggalkan puisi. Diakhir adegan, keberanian Yuni dalam membela kebebasannya digambarkan ketika Yuni berkumpul dengan wanita - wanita sebayanya yang memegang kebebasannya. Perubahan sifat karakter Yuni menyimpulkan pesan dari cerita film "Yuni" (2021) itu sendiri terhadap kebebasan wanita dalam bersuara.

Jurnal xxxxxxxx
Vol.x (No. x) : no. hlm - no hlm. Th. xxxx
p-ISSN: xxxx-xxxx
e-ISSN: xxxx-xxxx

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat perubahan sifat karakter Yuni. Perubahan sifat tersebut berupa ketakutan Yuni dalam mengambil keputusan, menjadi karakter yang berani membela mimpinya sebagai wanita yang memiliki kebebasan. Yuni tidak lagi hidup dalam mitosnya, namun menjadi pribadi yang berani bersuara. Perubahan sifat karakter Yuni dimulai dari babak Setup, di *sequence* 1 dan 2 sebagai remaja yang ragu untuk mengambil keputusan. Kemudian, Yuni menjadi wanita yang ingin mengikuti budaya kawin muda karena mitos - mitos dari tetangga dan teman SMAnya. Pada akhirnya, lamaran Pak Damar membuatnya berani untuk mengambil keputusan dalam bersuara. Perubahan sifat tersebut menggambarkan pesan dalam film "Yuni" (2021), yaitu kebebasan wanita dalam mengapai mimpinya.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, B. (2017). Struktur Film. *Jurnal Avant Garde*, 5(2), 111.

- Aristo, S., & Shiddiq, A. A. (2017). *Kelas Skenario: Wujudkan Ide Menjadi Naskah Film*.
- Chantik Pembayun, E., & Phitaloka Fandia Purwaningtyas, M. (2022). The Issue of Teenage Girl Marriage in Indonesian Films: Analysis of the “Yuni” Film Reception. *Lontar : Journal of Communication Science*, 10(2).
- Darma, S. (2022). Struktur Cerita Pada Film Pendek “Lenyap Dalam Sunyi.” *PROPORSI : Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 7(2), 187.
<https://doi.org/10.22303/proporsi.7.2.2022.187-197>
- Djamilah Djamilah, K. R. (2014). Dampak Perkawinan Anak di Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 3(1), 1–16.
- Egri, L. (1946). The art of dramatic writing. In *The Art Book*.
https://doi.org/10.1111/j.1467-8357.2006.00681_2.x
- Febiola, N., Aritorang, A. I., & Budiana, D. (2023). Representasi Patriarki Dalam Film “Yuni.” *Scriptura*, 12(2), 100–112.
<https://doi.org/10.9744/scriptura.12.2.100-112>
- Field, S. (2005). Screenplay: The Foundations of Screenwriting (2005). In *eBook* (pp. 21–30).
<https://www.amazon.com/Screenplay-Foundations-Screenwriting-Syd-Field/dp/0385339038>
- Fitriyani, D., Irawan, G., Susannah, S., Husin, F., Mose, J. C., & Sukandar, H. (2017). Kajian Kualitatif Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pernikahan Remaja Perempuan. *Jurnal Pendidikan Dan Pelayanan Kebidanan Indonesia*, 2(3), 38.
<https://doi.org/10.24198/ijemc.v2i3.75>
- Giswandhani, M. (2022). Yuni: Stereotype Representation Of Women. *Journal of Business, Social and Technology (Bustechno)*, 3(1), 1–9.
<https://doi.org/10.46799/jbt.v3i1.63>
- Khasanah, M., & Suryani, Y. (2022). Deiksis dalam Film Yuni Karya Kamila Andini. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 247–260.
- Komariyah, Ghufroni, & Nisa, H. U. (2022). Fenomena Diskriminasi Sosial dalam Film Yuni Karya Kamila Andini: Kajian Sosiologi Sastra. *8(20)*, 34–43.
- Kristianto, B. R. D., & Goenawan, A. O. (2021). Analisis Struktur Naratif Tiga Babak Film Story of Kale. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 5(2), 89.
<https://doi.org/10.30829/komunikologi.v5i2.9610>
- Linando, S. I., Prasetyo, M. E., & Winnie, W. (2022). Komposisi Visual dan Tata Cahaya Pada Film Netflix Berjudul Squid Game. *Jurnal Bahasa Rupa*, 6(1), 20–32.
<https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v6i1.1139>
- Mardinah Mawar Kembaren Arie Azharie Nasution, & M. Husnan Lubis. (2020). Cerita Rakyat Melayu Sumatra Utara Berupa Mitos Masyarakat The Myths Dan Legenda Dalam Membentuk Kearifan Lokal Masyarakat. *Rumpun Jurnal PerSuratan Melayu*, 8(1), 1–12.
- McKee, R. (2010). *Story: Style, Structure, Substance, and the Principles of Screenwriting*. HarperCollins e-books; Illustrated edition (September 28, 2010).
- Mutmainnah. (2018). Persepsi Masyarakat Tentang Mitos Sangkal Perempuan Penolak Lamaran Di Desa Penagan Sumenep Madura. *Jurnal Pamator*, 11(1), 1–9.
- Nadya. (2015). Perancangan Cerita Bergambar Digital “The Little Girl Named Bella.” *Jurnal RUPARUPA*, 4(2), 187–199.
- Nadya, & Fendi. (2016). PERANCANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3D “GAMERS.” *JURNAL RUPARUPA*, 5(1).
- Nasrimi. (2021). Mitos-mitos dalam Kepercayaan Masyarakat. *Serambi*

- Academia*, 9(11), 2109–2116.
- Nor, S., & Rahman, T. (2019). Kekerasan Dalam Film Thriller. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2), 48–62.
- Nurmala, M., Jayanti, R., & Hermawan, W. (2022). Konflik Batin Tokoh Utama dan Kearifan Lokal pada Film Yuni Sutradara Kamila Andini. In *Prosiding Seminas Pendidikan* (Vol. 1).
- Partini, Wahyuni, H. I., & Sadasri, L. M. (2020). Saving Indonesia's Golden Generation: Preventing Teenage Marriage in Rembang, Central Java (A Case Study). *IKAT: The Indonesian Journal of Southeast Asian Studies*, 4(1).
- Putri, C. W., & Oemiati, S. (2021). *Struktur Naratif Film Karera Ga Honki De Amu Toki Wa Karya Naoko Oigami*. Penguatan Literasi Melalui Pengajaran Bahasa Dan Sastra.
- Sanjaya, W. (2021). Analisis Perubahan Sifat Karakter di Sepanjang Perjalanannya Berdasarkan Pola Kejadian dan Plot Segment dalam Film "Green Book." *Rekam*, 17(1), 77–86.
<https://doi.org/10.24821/rekam.v17i1.4433>
- Sanjaya, W. (2022). ANALISA 10 UNSUR DAN PETA PERJALANAN PADA KARAKTER – KARAKTER DALAM FILM "LION." *JURNAL TITIK IMAJI*, 5(2), 98–114.
- Sari, R. J. (2020). Analisis peran perubahan karakter tokoh utama dalam pembangunan tahapan tangga dramatik pada Film SPLIT. *Rekam*, 16(2), 87–102.
<https://doi.org/10.24821/rekam.v16i2.4244>
- Suhariyati. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengambilan keputusan pernikahan remaja di kabupaten Bondowoso. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 10(4), 1.
- Trottier, D. (2019). *The Screenwriter's Bible, 7th Edition, A Complete Guide to Writing, Formatting, and Selling Your Script* (7th ed.). Silman-James Press.
<https://www.amazon.com/Screenwriters-Complete-Writing-Formatting-Selling/dp/1935247212>
- Tuffahati, S. T., & Claretta, D. (2023). Analisis Resepsi Penonton terhadap Mitos Menolak Lamaran Pernikahan dalam Film Yuni. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(3), 1793–1802.
<http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Wahyuni E, T. R. (2020). Analisis pesan perdamaian pada film "Cahaya dari Timur (Beta Maluku)": Pendekatan semiotika Roland Barthes. *Rekam*, 16(2).
<https://doi.org/10.24821/rekam.v16i2.4248>